

RINGKASAN

Sofyan Hadi Pramana, Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, April 2013, *Pengembangan Kawasan Budidaya Rumput Laut Berbasis Minapolitan di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*. Dosen pembimbing: Aris Subagiyo, ST., MT dan Johannes Parlindungan ST., MT.

Minapolitan adalah konsep pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan berbasis kawasan berdasarkan prinsip terintegrasi, efisiensi, berkualitas dan percepatan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.39 Tahun 2011 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan, Kabupaten Lombok Timur termasuk salah satu kabupaten yang ditetapkan sebagai kawasan minapolitan. Rumput laut merupakan komoditas sektor kelautan di Kabupaten Lombok Timur. Kecamatan Jerowaru yang merupakan pusat pengembangan berbatasan dengan Samudera Hindia dan Selat Alas memiliki kondisi perairan dangkal yang potensial untuk pengembangan sektor perikanan berbasis minapolitan khususnya budidaya rumput laut. Kecamatan Jerowaru memiliki potensi lahan budidaya seluas lebih dari 2.000 Ha, namun hanya \pm 232,5 Ha saja yang dimanfaatkan hingga saat ini.

Permasalahan yang terjadi yaitu keterbatasan infrastruktur penunjang seperti air bersih dan jaringan listrik serta sarana dan prasarana kegiatan budidaya seperti tempat penjemuran dan balai benih, sistem kelembagaan yang kurang optimal terutama lembaga permodalan yang belum banyak memberikan bantuan modal, bahan baku yang masih sulit didapatkan, kawasan perairan potensial yang belum dimanfaatkan, serta sumber daya manusia yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik kawasan pesisir di Kecamatan Jerowaru, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada pengembangan budidaya rumput laut serta arahan pengembangan budidaya rumput laut berbasis minapolitan.

Analisis deskriptif dilakukan untuk identifikasi karakteristik kawasan pesisir dan karakteristik subsistem minabisnis rumput laut. Analisis evaluatif yang digunakan yaitu Analisis *LQ (Location Quotient)* dan *Growth Share Analysis*, analisis faktor, analisis struktur tata ruang dan daya dukung lahan. Analisis *development* terdiri dari analisis SWOT dan IFAS-EFAS sebagai pedoman untuk merumuskan arahan pengembangan di Kecamatan Jerowaru.

Analisis *LQ* menunjukkan bahwa rumput laut merupakan sektor basis ($LQ=1,5$) dan merupakan komoditas unggulan (*Growth +* dan *Share +*). Analisis faktor menunjukkan bahwa ada 5 faktor utama yang berpengaruh pada upaya pengembangan budidaya rumput laut berbasis minapolitan yaitu sarana prasarana pendukung dan kelembagaan, ketersediaan bahan baku dan permodalan, sumberdaya manusia dan teknis budidaya, lahan budidaya dan pengendalian hama, serta produk dan sistem pemasaran. Pengembangan potensi pesisir direkomendasikan menggunakan *Aggressive Maintenance Strategy* yaitu pengelolaan obyek secara aktif dan agresif. Perencanaan cenderung melakukan perbaikan internal yaitu perbaikan sarana budidaya dan prasarana penunjang, peningkatan mutu produk rumput laut, serta perbaikan pada kelembagaan yang ada sambil tetap secara aktif mempertahankan pasar yang telah dikuasai, dengan cara tetap melakukan pemasaran hasil komoditas rumput laut ke luar daerah serta memanfaatkan peluang untuk melakukan kerjasama dengan investor atau lembaga swasta.

Kata kunci: minapolitan, budidaya rumput laut, analisis faktor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Pengembangan Kawasan Budidaya Rumput Laut Berbasis Minapolitan di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*”.

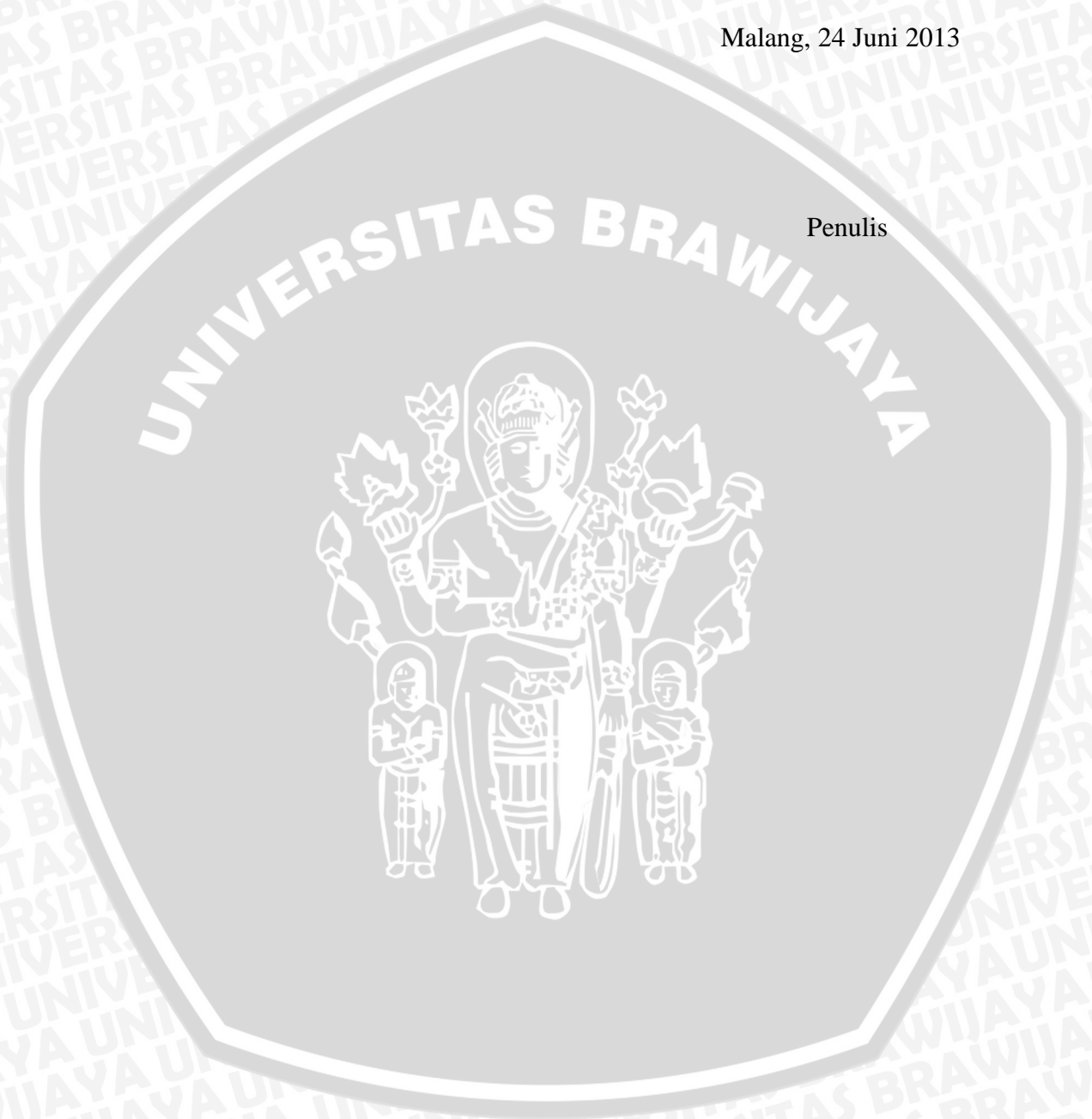
Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan yang berwarna kepada penulis;
2. Abi, Umi, Mbak Balqis, Mbak Dena, Dek Sarah, Dek Alfan serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa, semangat, tenaga dan biaya dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai;
3. Bapak Aris Subagiyo, ST., MT., Bapak Johannes Parlindungan ST., MT., Bapak Ir. Tunjung W. Suharso, MSP., dan Bapak Gunawan Prayitno, SP., MT., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis;
4. Ibu Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D dan Bapak Dimas W. Adrianto, ST., MT., M.Env.Man., selaku dosen penguji dan Ibu Nindya Sari, ST., MT., selaku dosen pengampu yang telah memberikan saran perbaikan atas skripsi ini;
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh studi di Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota (PWK);
6. Suci Anjarwati, Lintang Ranggi Dewangga, dan Miranda H. Irene, tiga wanita inspiratif yang telah banyak memberikan dukungan doa, semangat, dan tenaga dalam proses penulisan skripsi ini;
7. Keluarga besar GSK-313, Avif, Yusril, Hafiz, Wawan, Hadi, Memet, Alvan, Ading dan Aji yang memberikan dukungan, doa dan semangat;
8. Teman-teman D’gejez yang selalu memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis;
9. Teman-teman PWK-UB, khususnya angkatan 2007, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya;
10. Seluruh masyarakat di Kecamatan Jerowaru dan pemerintahan Kabupaten Lombok Timur, atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian;
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dan ketidaksempurnaan dari hasil tugas akhir. Oleh karena itu keterbatasan pada tugas akhir ini dapat dilengkapi melalui kritik dan saran pada rekomendasi studi lanjutan. Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Malang, 24 Juni 2013

Penulis



DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I – PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Penelitian	3
1.4.2 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5.1 Ruang Lingkup Materi	4
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah	5
2.1 Kerangka Pemikiran.....	8
 BAB II – TINJAUAN TEORI	
2.1 Pengembangan Wilayah.....	9
2.2 Wilayah Pesisir	10
2.3 Minapolitan	11
2.3.1 Pengertian Minapolitan	11
2.3.2 Konsep Minapolitan	12
2.3.3 Batasan Kawasan Minapolitan	14
2.3.4 Prinsip Pengembangan Kawasan Minapolitan	15
2.3.5 Persyaratan Kawasan Minapolitan	16
2.4 Budidaya Rumput Laut	18
2.4.1 Karakteristik Rumput Laut.....	18
2.4.2 Aspek Pemilihan Lokasi	20
2.5 Sistem Keterkaitan Minabisnis Rumput Laut	20
2.5.1 Subsistem Minabisnis Hulu.....	21
2.5.2 Subsistem On Farm	23
2.5.3 Subsistem Minabisnis Hilir	24



2.5.4	Subsistem Minabisnis Penunjang.....	24
2.6	Evaluasi Kemampuan Lahan Kawasan Pesisir	25
2.6.1	Evaluasi Kemampuan Lahan Kawasan Darat	26
2.6.2	Faktor- Faktor Klasifikasi Kemampuan Lahan Darat.....	27
2.6.3	Evaluasi Kesesuaian Lahan Kawasan Perairan.....	30
2.6.4	Faktor Faktor Klasifikasi Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut....	31
2.7	Faktor Faktor Pengembangan Perikanan	32
2.7.1	Faktor Faktor Pengembangan Perikanan Budidaya	32
2.7.2	Faktor Faktor Pengembangan Budidaya Rumput Laut.....	33
2.8	Potensi Ekonomi	35
2.8.2	Analisis Locational Quotient (LQ).....	35
2.8.3	Analisis Growth-Share	36
2.9	Analisis SWOT	37
2.10	Analisis IFAS -EFAS.....	38
2.11	Kerangka Teori	41
2.12	Studi Terdahulu.....	42

BAB III – METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	45
3.2	Diagram Alir Penelitian	45
3.3	Variabel Penelitian.....	47
3.4	Pelaksanaan Penelitian.....	49
3.4.1	Lokasi Penelitian.....	49
3.4.2	Metode Pengumpulan Data.....	49
3.4.3	Pengambilan Sampel.....	52
3.5	Metode Analisis Data.....	53
3.5.1	Metode Analisis Deskriptif	53
3.5.2	Metode Analisis Evaluatif.....	53
3.5.3	Metode Analisis Development.....	61
3.6	Desain Survei.....	65

BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Lombok Timur	69
4.1.1	Karakteristik Fisik Dasar Kabupaten Lombok Timur.....	69
4.1.2	Kebijakan Struktur Perwilayahan	71

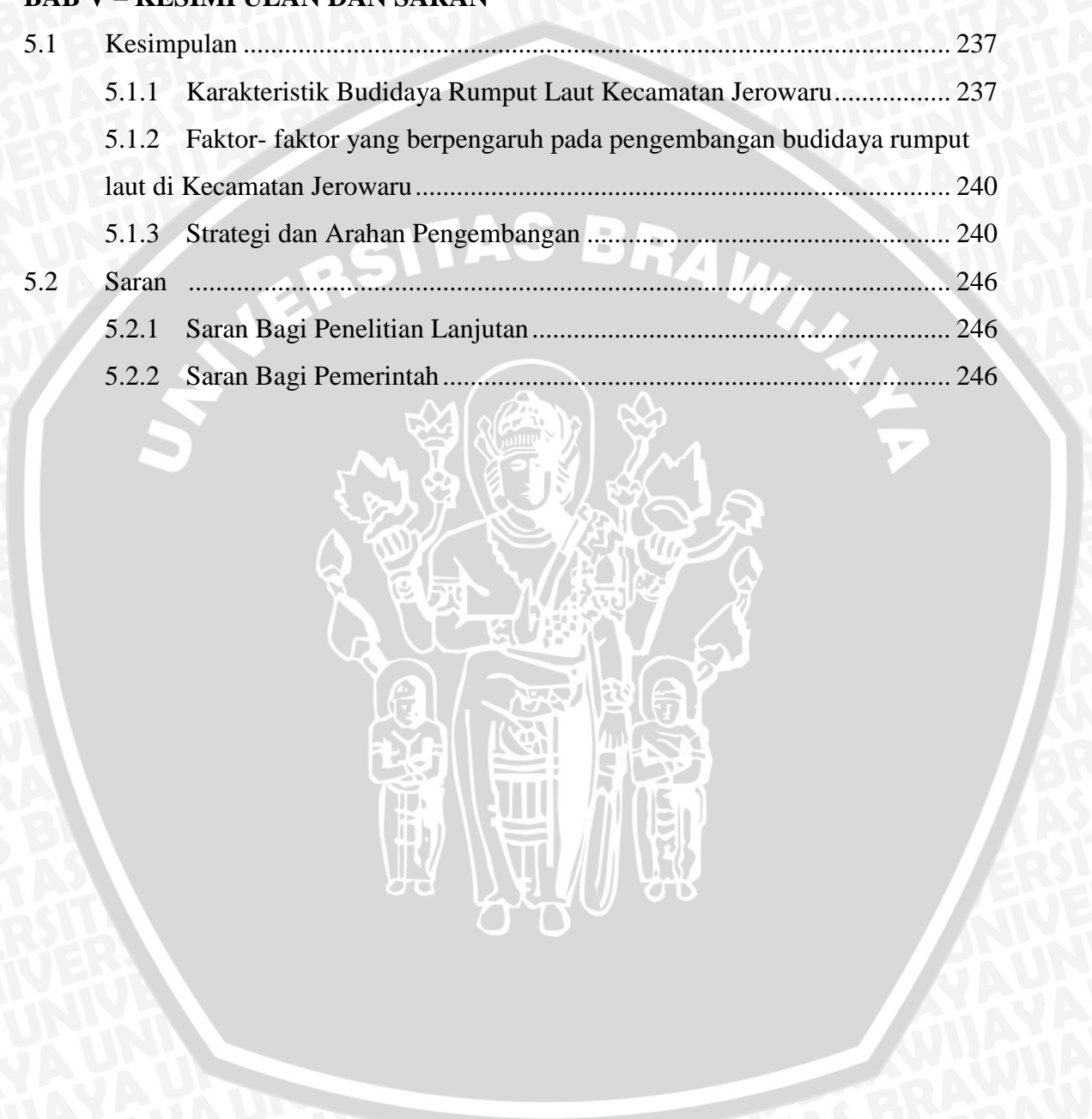


4.1.3	Kondisi Perekonomian Kabupaten Lombok Timur	72
4.1.4	Pengembangan Subsektor Perikanan	75
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Jerowaru	76
4.2.1	Letak Geografis dan Wilayah Administratif	76
4.2.2	Kondisi Fisik Dasar	77
4.2.3	Karakteristik Penggunaan Lahan	80
4.2.4	Karakteristik Kependudukan	82
4.3	Analisis Potensi Ekonomi	84
4.3.1	Analisis Basis Ekonomi (LQ)	85
4.3.2	Analisis Growth and Share	87
4.4	Analisis Daya Dukung Fisik dan Lingkungan	88
4.4.1	Analisis Daya Dukung Lahan Darat	88
4.4.2	Analisis Daya Dukung Perairan	102
4.5	Analisis Sistem Keterkaitan Minabisnis Rumput Laut	117
4.5.1	Subsistem Minabisnis Hulu (Up Stream Minabusiness)	117
4.5.2	Subsistem Minabisnis Budidaya Perikanan (On Farm)	136
4.5.3	Subsistem Minabisnis Hilir (Down Stream Minabusiness)	140
4.5.4	Subsistem Minabisnis Penunjang	145
4.6	Analisis Kelembagaan	156
4.7	Kajian Pengembangan Kecamatan Jerowaru Terhadap Konsep Kawasan Minapolitan	163
4.8	Analisis Struktur Tata Ruang	167
4.9	Analisis Faktor	173
4.9.1	Indikator yang Digunakan	173
4.9.2	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	174
4.9.3	Uji Interdependensi	175
4.9.4	Ekstraksi Faktor	179
4.9.5	Rotasi Faktor	181
4.9.6	Interpretasi Faktor	181
4.9.7	Potensi Masalah Faktor	189
4.10	Strategi Pengembangan	193
4.10.1	Elemen SWOT	193
4.10.2	Analisis Strategi IFAS EFAS	197
4.11	Konsep Pengembangan	202

4.12	Arahan Pengembangan	206
4.12.1	Arahan Rencana Struktur Ruang Kawasan Minapolitan	206
4.12.2	Arahan Zonasi Sistem Budidaya Rumput Laut.....	208
4.12.3	Arahan Pengembangan Kegiatan	212

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	237
5.1.1	Karakteristik Budidaya Rumput Laut Kecamatan Jerowaru.....	237
5.1.2	Faktor- faktor yang berpengaruh pada pengembangan budidaya rumput laut di Kecamatan Jerowaru	240
5.1.3	Strategi dan Arahan Pengembangan	240
5.2	Saran	246
5.2.1	Saran Bagi Penelitian Lanjutan	246
5.2.2	Saran Bagi Pemerintah	246



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis-jenis, Sebaran, dan Manfaat Rumput Laut di Indonesia.....	19
Tabel 2. 2 Persyaratan Umum Pemilihan Lokasi Budidaya Rumput Laut.....	20
Tabel 2. 3 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Rumput Laut.....	20
Tabel 2. 4 Klasifikasi Kemampuan Lahan Dalam Tingkat Kelas.....	26
Tabel 2. 5 Klasifikasi Kemampuan Lahan.....	30
Tabel 2. 6 Aspek Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Rumput Laut.....	31
Tabel 2. 7 Aspek Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Rumput Laut.....	31
Tabel 2. 8 Studi Terdahulu.....	43
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	47
Tabel 3. 2 Daftar Data Survei Sekunder.....	51
Tabel 3. 3 Distribusi Jumlah Sampel Per Desa.....	53
Tabel 3. 4 Kriteria Penetapan dan Penilaian Sentra.....	57
Tabel 3. 5 Penentuan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Budidaya Rumput Laut.....	61
Tabel 3. 6 Rating dan Nilai Muatan Faktor Tiap Variabel.....	62
Tabel 3. 7 Elemen IFAS.....	63
Tabel 3. 8 Elemen EFAS.....	64
Tabel 3. 9 Desain Survei.....	65
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Tiap Kecamatan Kabupaten Lombok Timur.....	69
Tabel 4. 2 Pembagian SSWP Kabupaten Lombok Timur.....	71
Tabel 4. 3 Pembagian Kawasan Strategis (KSK) Kabupaten Lombok Timur.....	72
Tabel 4. 4 PDRB Kabupaten Lombok Timur tahun 2007-2009.....	73
Tabel 4. 5 Produksi Perikanan Kabupaten Lombok Timur Berdasarkan Jenis Produksi Tahun 2006 - 2010.....	75
Tabel 4. 6 Produksi Perikanan Kabupaten Lombok Timur Berdasarkan Nilai Produksi Tahun 2006 - 2010.....	75
Tabel 4. 7 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perikanan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2006 - 2010.....	76
Tabel 4. 8 Pembagian dan Luas Wilayah Desa di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010 ...	77
Tabel 4. 9 Luas Lahan Menurut Jenis Tanah di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010.....	77
Tabel 4. 10 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Dirinci per Bulan di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010.....	78

Tabel 4. 11 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Lahan Dirinci per Desa di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010.....	80
Tabel 4. 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010.....	82
Tabel 4. 13 Perkembangan Penduduk di Kecamatan Jerowaru Tahun 2006 - 2010	83
Tabel 4. 14 Kepadatan Penduduk per Desa di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010	83
Tabel 4. 15 Penduduk yang Bekerja Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010.....	84
Tabel 4.16 Produksi Komoditas Pertanian Kecamatan Jerowaru Tahun 2010.....	85
Tabel 4.17 Produksi Komoditas Perikanan Kecamatan Jerowaru Tahun 2010.....	85
Tabel 4.18 Perhitungan LQ Sektor Perikanan Budidaya di Kecamatan Jerowaru	86
Tabel 4.19 Perhitungan LQ Tenaga Kerja Sektor Perikanan Budidaya di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010.....	86
Tabel 4.20 Tekstur Tanah di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010	88
Tabel 4.21 Lereng Permukaan di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010	90
Tabel 4.22 Tingkat Kepekaan Erosi di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010	90
Tabel 4.23 Klasifikasi Kedalaman Efektif Tanah di Kecamatan Jerowaru	90
Tabel 4. 24 Klasifikasi Kerikil/ Batuan di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010	94
Tabel 4. 25 Luas Lahan Menurut Adanya Genangan di Kecamatan Jerowaru	94
Tabel 4. 26 Pembagian Kelas Kemampuan Lahan Kecamatan Jerowaru	97
Tabel 4. 27 Evaluasi Kesesuaian Lahan Kecamatan Jerowaru.....	98
Tabel 4. 28 Kriteria Kemampuan Lahan untuk Budidaya Rumput Laut.....	102
Tabel 4. 29 Hasil Overlay Kemampuan Perairan Kecamatan Jerowaru.....	111
Tabel 4. 30 Kesesuaian Perairan Budidaya Rumput Laut	111
Tabel 4. 31 Ketersediaan Lahan Budidaya Rumput Laut.....	115
Tabel 4. 32 Asal Bibit Budidaya Rumput Laut Berdasarkan Cara Mendapatkan	117
Tabel 4. 33 Asal Bibit Budidaya Rumput Laut Berdasarkan Lokasi Membeli	118
Tabel 4. 34 Kualitas Bibit Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	118
Tabel 4. 35 Hubungan Antara Bibit dengan Sarana Budidaya	119
Tabel 4. 36 Rincian Kebutuhan Peralatan Budidaya Untuk Metode Rakit Apung	120
Tabel 4. 37 Rincian Kebutuhan Peralatan Budidaya Untuk Metode Rakit Panjang	120
Tabel 4. 38 Asal Peralatan Budidaya Rumput Laut Berdasarkan Cara Mendapatkan .	121
Tabel 4. 39 Asal Peralatan Budidaya Rumput Laut Berdasarkan Lokasi Membeli	122
Tabel 4. 40 Hubungan Harga, Ketersediaan Alat dan Prasarana Penunjang.....	122

Tabel 4. 41 Sumber Modal Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	123
Tabel 4. 42 Hubungan Modal dengan Lembaga Permodalan.....	124
Tabel 4. 43 Nilai modal budidaya rumput laut dengan metode rakit apung.....	125
Tabel 4. 44 Nilai modal budidaya rumput laut dengan metode longline.....	125
Tabel 4. 45 Nilai Modal Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru.....	125
Tabel 4. 46 Jumlah Pembudidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	126
Tabel 4. 47 Tingkat Pendidikan Pembudidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	127
Tabel 4. 48 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keahlian Pembudidaya	127
Tabel 4. 49 Asal Tenaga Kerja Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	128
Tabel 4. 50 Jumlah Tenaga Kerja Proses Pembenihan Budidaya Rumput Laut	128
Tabel 4. 51 Jumlah Tenaga Kerja Proses Pembesaran Budidaya Rumput Laut	128
Tabel 4. 52 Jumlah Tenaga Kerja Proses Pemanenan Budidaya Rumput Laut.....	129
Tabel 4. 53 Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Budidaya Rumput Laut.....	129
Tabel 4. 54 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keahlian Tenaga Kerja.....	130
Tabel 4. 55 Peran Anggota Keluarga pada Budidaya Rumput Laut.....	131
Tabel 4. 56 Luas Lahan Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	131
Tabel 4. 57 Jenis Komoditas Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	132
Tabel 4. 58 Metode Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	133
Tabel 4. 59 Hubungan Nilai Modal dengan Metode Budidaya	133
Tabel 4. 60 Penguasaan Teknologi Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru..	134
Tabel 4. 61 Hubungan Keterampilan dengan Lembaga Pelatihan dan Penyuluhan.....	135
Tabel 4. 62 Asal Keterampilan dan Teknologi Budidaya Rumput Laut	135
Tabel 4. 63 Jenis Hama yang menyerang Budidaya Rumput Laut.....	137
Tabel 4. 64 Jenis Predator yang menyerang Budidaya Rumput Laut.....	138
Tabel 4. 65 Intensitas Kontrol yang Dilakukan Pembudidaya Rumput Laut	138
Tabel 4. 66 Hubungan Hama yang Menyerang dengan Variabel Lain	139
Tabel 4. 67 Jumlah Panen Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru.....	139
Tabel 4. 68 Kegiatan Pengolahan Lanjutan Budidaya Rumput Laut	140
Tabel 4. 69 Hubungan Diversifikasi Produk dengan Variabel Lain.....	141
Tabel 4. 70 Sistem Pemasaran Hasil Budidaya Rumput Laut	141
Tabel 4. 71 Hubungan Sistem Pemasaran dan Sarana Pemasaran	143
Tabel 4. 72 Area Pemasaran Hasil Budidaya Rumput Laut	143
Tabel 4. 73 Jumlah Kendaraan di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010	144
Tabel 4. 74 Hubungan Aksesibilitas Pemasaran dan Jaringan Jalan	144

Tabel 4. 75 Sarana Budidaya yang Terdapat di Kecamatan Jerowaru	145
Tabel 4. 76 Kondisi Sarana Budidaya di Kecamatan Jerowaru.....	146
Tabel 4. 77 Panjang dan Jenis Perkerasan Jalan di Kecamatan Jerowaru	146
Tabel 4. 78 Kondisi Jaringan Jalan di Kecamatan Jerowaru	147
Tabel 4. 79 Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Listrik Kecamatan Jerowaru	148
Tabel 4. 80 Kondisi Jaringan Listrik di Kecamatan Jerowaru.....	148
Tabel 4. 81 Hubungan Jaringan Listrik dan Sarana Pengolahan	149
Tabel 4. 82 Jumlah Rumah Tangga Pengguna Menurut Sumber Air Bersih	150
Tabel 4. 83 Kondisi Jaringan Air Bersih di Kecamatan Jerowaru.....	150
Tabel 4. 84 Hubungan Jaringan Air Bersih dan Sarana Pengolahan	150
Tabel 4. 85 Kondisi Jaringan Telekomunikasi di Kecamatan Jerowaru.....	151
Tabel 4. 86 Sumber Informasi Pasar di Kecamatan Jerowaru	152
Tabel 4. 87 Hubungan Informasi Pasar dan Sarana Pemasaran	152
Tabel 4. 88 Sumber Informasi Program Pemerintah di Kecamatan Jerowaru.....	153
Tabel 4. 89 Hubungan Informasi Program Pemerintah dan Variabel Lain	154
Tabel 4. 90 Sumber Informasi Permodalan di Kecamatan Jerowaru	154
Tabel 4. 91 Hubungan Informasi Permodalan dan Variabel Lain	155
Tabel 4. 92 Hubungan Keterampilan dengan Lembaga Pelatihan dan Penyuluhan	157
Tabel 4. 93 Hubungan Ketersediaan Modal dengan Lembaga Permodalan.....	157
Tabel 4. 94 Hubungan Antar Variabel Kegiatan Budidaya Rumput Laut.....	160
Tabel 4. 95 Hasil Analisis Evaluasi Pengembangan Kecamatan Jerowaru Terhadap Kriteria Kawasan Minapolitan.....	164
Tabel 4. 96 Penilaian Terhadap Kelas Jalan	169
Tabel 4. 97 Jarak Antar Desa Pada Kecamatan Jerowaru	169
Tabel 4. 98 Penilaian Terhadap Jarak	170
Tabel 4. 99 Waktu Tempuh Antar Desa Pada Kecamatan Jerowaru.....	170
Tabel 4. 100 Penilaian Terhadap Waktu Tempuh	170
Tabel 4. 101 Kelengkapan Sarana Prasarana Pendukung.....	171
Tabel 4. 102 Penilaian Pada Sarana Prasarana	172
Tabel 4. 103 Hasil Penilaian Struktur Tata Ruang Kawasan Minapolitan	172
Tabel 4. 104 Variabel Penelitian.....	173
Tabel 4. 105 Sebaran Sampel Pembudidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru....	174
Tabel 4. 106 Hasil Uji Validitas Keseluruhan Variabel	174
Tabel 4. 107 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel	175

Tabel 4. 108 Hasil Uji KMO Pertama Pada Subvariabel	176
Tabel 4. 109 Hasil Uji MSA Pertama Pada Subvariabel	176
Tabel 4. 110 Hasil Uji KMO Kedua Pada Subvariabel	177
Tabel 4. 111 Hasil Uji MSA Kedua Pada Subvariabel.....	177
Tabel 4. 112 Hasil Uji KMO Ketiga Pada Subvariabel	178
Tabel 4. 113 Hasil Uji MSA Ketiga Pada Subvariabel.....	178
Tabel 4. 114 Hasil Uji KMO Keempat Pada Subvariabel	178
Tabel 4. 115 Hasil Uji MSA Keempat Pada Subvariabel.....	179
Tabel 4. 116 Hasil Ekstrasi Faktor.....	179
Tabel 4. 117 Jumlah Faktor Dalam Total Variance Explained.....	180
Tabel 4. 118 Rotated Component Matrix	181
Tabel 4. 119 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Berbasis Minapolitan di Kecamatan Jerowaru.....	182
Tabel 4. 120 Interpretasi Persentase Keragaman dan Nilai Beban Faktor183	
Tabel 4. 121 Pengelompokan Kelas dan Rentang Interval Tiap Variabel.....	186
Tabel 4. 122 Interpretasi Faktor Berdasarkan Tingkat Kepentingan.....	187
Tabel 4. 123 Potensi Masalah Faktor.....	190
Tabel 4. 124 Pengelompokan Potensi ke Dalam Elemen Kekuatan dan Peluang	193
Tabel 4. 125 Pengelompokan Masalah ke Dalam Elemen Kelemahan dan Ancaman .	195
Tabel 4. 126 Nilai Bobot dan Rating dari Analisis Faktor	197
Tabel 4. 127 Penilaian Bobot Variabel Internal (IFAS)	198
Tabel 4. 128 Penilaian Bobot Variabel Eksternal.....	201
Tabel 4. 129 Konsep Pengembangan Berdasarkan Analisis Faktor dan SWOT	203
Tabel 4. 130 Konsep Pengembangan Struktur Kawasan Minapolitan	206
Tabel 4. 131 Rencana Zonasi Berdasarkan Evaluasi Zonasi Eksisting	209
Tabel 4. 132 Arahan Pengembangan Berdasarkan Analisis Faktor dan SWOT	213
Tabel 4. 133 Jumlah Pelanggan PLN yang Ditargetkan.....	219
Tabel 4. 134 Jumlah Pelanggan PLN yang Ditargetkan.....	220
Tabel 4. 135 Jumlah Unit Pengolahan Air yang Akan Dikembangkan.....	221
Tabel 4. 136 Jumlah Pelanggan PDAM yang Ditargetkan	222
Tabel 4. 137 Target penambahan anggota kelompok tani di Kecamatan Jerowaru	223
Tabel 4. 138 Penambahan fasilitas penerangan jalan di Kecamatan Jerowaru	225
Tabel 4. 139 Target penambahan sarana budidaya di Kecamatan Jerowaru	227
Tabel 4. 140 Diversifikasi Produk Olahan Rumput Laut	234

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Orientasi Kecamatan Jerowaru Terhadap Kabupaten Lombok Timur .	6
Gambar 1.2 Peta Administrasi Kecamatan Jerowaru	7
Gambar 1.3 Diagram Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2.1 Batasan Wilayah Pesisir.....	11
Gambar 2.2 Skema Kawasan Minapolitan	14
Gambar 2.3 Sketsa Kawasan Minapolitan.....	15
Gambar 2.4 Keterkaitan Kegiatan Ekonomi Dalam Pengembangan Kawasan	16
Gambar 2.5 Kedudukan Minapolitan dalam Keterkaitan Desa – Kota – Pasar.....	18
Gambar 2.6 Metode Pada Budidaya Rumput Laut	22
Gambar 2.7 Kuadran Strategi Analisis IFAS – EFAS.....	39
Gambar 2.8 Kerangka Teori	41
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	46
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Lombok Timur.....	70
Gambar 4. 2 Diagram PDRB Kabupaten Lombok Timur Tahun 2009	74
Gambar 4. 3 Peta Jenis Tanah Kecamatan Jerowaru	79
Gambar 4. 4 Penggunaan Lahan Kecamatan Jerowaru Tahun 2009	80
Gambar 4. 5 Peta Guna Lahan Kecamatan Jerowaru	81
Gambar 4. 6 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010	82
Gambar 4. 7 Perkembangan Jumlah Penduduk di Kecamatan Jerowaru	83
Gambar 4. 8 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Jerowaru Tahun 2010	84
Gambar 4. 9 Kuadran Growth and Share Komoditas Rumput Laut.....	87
Gambar 4.10 Peta Tekstur Tanah Kecamatan Jerowaru.....	89
Gambar 4.11 Peta Kelerengan Tanah Kecamatan Jerowaru.....	91
Gambar 4.12 Peta Erosi Tanah Kecamatan Jerowaru.....	92
Gambar 4. 13 Peta Kedalaman Efektif Tanah Kecamatan Jerowaru.....	93
Gambar 4. 14 Peta Kerikil/Batuan Kecamatan Jerowaru	95
Gambar 4. 15 Peta Ancaman Banjir/ Genangan Kecamatan Jerowaru	96
Gambar 4. 16 Peta Kemampuan Lahan Kecamatan Jerowaru.....	100
Gambar 4. 17 Peta Kesesuaian Lahan Kecamatan Jerowaru.....	101
Gambar 4. 18 Peta Gelombang Perairan Kecamatan Jerowaru	104

Gambar 4. 19 Peta Arus Perairan Kecamatan Jerowaru	105
Gambar 4. 20 Peta Kedalaman Perairan Kecamatan Jerowaru	106
Gambar 4. 21 Peta Dasar Perairan Kecamatan Jerowaru	107
Gambar 4. 22 Peta Salinitas Perairan Kecamatan Jerowaru	108
Gambar 4. 23 Peta Suhu Perairan Kecamatan Jerowaru	109
Gambar 4. 24 Peta Keterjangkauan Perairan Kecamatan Jerowaru	110
Gambar 4. 25 Peta Kemampuan Lahan Perairan di Kecamatan Jerowaru	112
Gambar 4. 26 Peta Persebaran Komoditas Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru.....	113
Gambar 4. 27 Peta Kesesuaian Rumput Laut Eksisting Kecamatan Jerowaru.....	114
Gambar 4. 28 Peta Ketersediaan Lahan Budidaya Rumput Laut Kecamatan Jerowaru	116
Gambar 4. 29 Sistem Keterkaitan Budidaya Rumput Laut	117
Gambar 4. 30 Persentase Asal Bibit Budidaya Rumput Laut	118
Gambar 4. 31 Persentase Asal Bibit Budidaya Rumput Laut	118
Gambar 4. 32 Persentase Kualitas Bibit Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	118
Gambar 4. 33 Grafik hubungan Antara Bibit dengan Sarana Budidaya.....	119
Gambar 4. 34 Persentase Asal Peralatan Budidaya Rumput Laut	121
Gambar 4. 35 Persentase Asal Peralatan Budidaya Rumput Laut	122
Gambar 4. 36 Grafik hubungan Antara Peralatan dengan Sarana Penunjang	122
Gambar 4. 37 Persentase Sumber Modal Budidaya Rumput Laut Kecamatan Jerowaru	123
Gambar 4. 38 Grafik hubungan Antara Modal dengan Lembaga Permodalan	124
Gambar 4. 39 Persentase Nilai Modal Budidaya Rumput Laut Kecamatan Jerowaru .	126
Gambar 4. 40 Persentase Tingkat Pendidikan Pembudidaya Rumput Laut Kecamatan Jerowaru	127
Gambar 4. 41 Grafik Hubungan Pendidikan dengan Keterampilan Pembudidaya	127
Gambar 4. 42 Persentase Jumlah Tenaga Kerja Proses Pembenihan Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	128
Gambar 4. 43 Persentase Jumlah Tenaga Kerja Proses Pemanenan Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	129
Gambar 4. 44 Persentase Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	130
Gambar 4. 45 Grafik Hubungan Pendidikan dengan Keterampilan Tenaga Kerja	130
Gambar 4. 46 Persentase Peran Anggota Keluarga pada Budidaya Rumput Laut	130
Gambar 4. 47 Persentase Luas Lahan Budidaya Rumput Laut Kecamatan Jerowaru..	131
Gambar 4. 49 Persentase Jenis Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru.....	132

Gambar 4. 48 Jenis Rumput Laut yang Dibudidayakan di Kecamatan Jerowaru	132
Gambar 4. 50 Persentase Metode Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	133
Gambar 4. 51 Grafik Hubungan Nilai Modal dengan Metode Budidaya.....	133
Gambar 4. 52 Metode Budidaya yang Digunakan.....	134
Gambar 4. 53 Persentase Penguasaan Teknologi Budidaya Rumput Laut.....	134
Gambar 4. 54 Grafik Hubungan Keterampilan dengan Lembaga Pelatihan	135
Gambar 4. 55 Persentase Asal Keterampilan dan Teknologi Budidaya Rumput Laut.	136
Gambar 4. 56 Persentase Jenis Hama yang Menyerang Budidaya Rumput Laut.....	137
Gambar 4. 57 Persentase Jenis Predator yang Menyerang Budidaya Rumput Laut.....	138
Gambar 4. 58 Persentase Intensitas Tindakan Kontrol yang Dilakukan Pembudidaya	138
Gambar 4. 59 Grafik Hubungan Hama dengan Variabel Lain	139
Gambar 4. 60 Persentase Jumlah Panen Budidaya Rumput Laut.....	140
Gambar 4. 61 Grafik Hubungan Diversifikasi Produk Dengan Variabel Lain.....	141
Gambar 4. 62 Sistem Pemasaran Hasil Budidaya Rumput Laut Kecamatan Jerowaru	142
Gambar 4. 63 Sistem Pemasaran Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Jerowaru	142
Gambar 4. 64 Grafik Hubungan Sistem Pemasaran dengan Sarana Pemasaran	143
Gambar 4. 65 Area Pemasaran Hasil Budidaya Rumput Laut Kecamatan Jerowaru...	143
Gambar 4. 66 Grafik Hubungan Aksesibilitas Pemasaran dan Jaringan Jalan.....	145
Gambar 4. 67 Kondisi Sarana Budidaya di Kecamatan Jerowaru	146
Gambar 4. 68 Kondisi Jaringan Jalan di Kecamatan Jerowaru	147
Gambar 4. 69 Kerusakan Pada Jaringan Jalan di Kecamatan Jerowaru	147
Gambar 4. 70 Kondisi Jaringan Listrik di Kecamatan Jerowaru	148
Gambar 4. 71 Grafik Hubungan Jaringan Listrik dan Sarana Pengolahan.....	149
Gambar 4. 72 Bantuan air bersih yang didapatkan dari BNPB	149
Gambar 4. 73 Kondisi Jaringan Air Bersih di Kecamatan Jerowaru	150
Gambar 4. 74 Grafik Hubungan Jaringan Air Bersih dan Sarana Pengolahan.....	151
Gambar 4. 75 Kondisi Jaringan Telekomunikasi di Kecamatan Jerowaru.....	151
Gambar 4. 76 Sumber Informasi Pasar di Kecamatan Jerowaru	152
Gambar 4. 77 Grafik Hubungan Informasi Pasar dan Sarana Pemasaran	153
Gambar 4. 78 Sumber Informasi Program Pemerintah di Kecamatan Jerowaru.....	153
Gambar 4. 79 Grafik Hubungan InformasiProgramPemerintah dan Variabel Lain	154
Gambar 4. 80 Sumber Informasi Permodalan di Kecamatan Jerowaru.....	155
Gambar 4. 81 Grafik Hubungan Informasi Permodalan dan Variabel Lain	155
Gambar 4. 82 Diagram Venn Kelembagaan Budidaya Rumput Laut	156

Gambar 4. 83 Grafik Hubungan Keterampilan dengan Lembaga Pelatihan	157
Gambar 4. 84 Grafik Ketersediaan Modal dengan Lembaga Permodalan	158
Gambar 4. 85 Perbandingan Standar Bunga dan Bunga yang Berlaku	158
Gambar 4. 86 Peta Jaringan Jalan Kecamatan Jerowaru	168
Gambar 4. 87 Bagan Strategi Pengembangan Kawasan Budidaya Rumput Laut	202
Gambar 4. 88 Peta Rencana STR Kecamatan Jerowaru	207
Gambar 4. 89 Peta Rencana Zonasi Kecamatan Jerowaru	211
Gambar 4. 90 Pengolahan Air Asin Sistem Reverse Osmosis	221
Gambar 4. 91 Peta Rencana Jaringan Jalan Kecamatan Jerowaru	226
Gambar 4. 92 Unit Konstruksi Budidaya Rumput Laut Dengan Metode Longline	232
Gambar 4. 93 Metode Kantong Berkarbon.....	233

